

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami peningkatan. Banyak pengembangan bisnis muncul dari bisnis kecil hingga bisnis yang mendunia. Hal tersebut sangat mengagumkan bagi Indonesia. Pada saat banyak perusahaan yang semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif. Namun demikian, di Indonesia masih banyak perusahaan yang kurang memahami praktik *corporate social responsibility* (CSR). Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan, dengan menggunakan pendekatan tanggungjawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi saja, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian, keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Perkembangan dunia bisnis khususnya di negara-negara berkembang, diharapkan CSR berperan dalam mengatasi masalah di masyarakat dimana bisnis tersebut berada. Sekitar tahun 1955 seorang tokoh pemerhati sosial bernama Howard Robert Bowen sudah mengemukakan tentang perlunya suatu perusahaan memberikan perhatian lebih pada masyarakat sekeliling dimana perusahaan tersebut berada, dan ini dipertegas dengan diterbitkannya buku karangan Howard Robert Bowen yang berjudul *Social Responsibilities of The Businessman*.¹ Kegiatan CSR dalam dunia bisnis akan memberikan dampak positif

¹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

untuk pelaku bisnis tersebut. Dampak ini bisa jadi memberikan peningkatan keuntungan ataupun kesan positif bagi pelaku bisnis di masyarakat sekitarnya.

CSR di Barat didasarkan pada pandangan budaya barat yang cenderung hanya untuk meraih dan menambah keuntungan bagi pelaku bisnis saja.² Dengan demikian, CSR di Barat lebih berorientasi pada dunia, dengan tujuan agar bisnis diterima oleh masyarakat dan mencari keuntungan bisnis semata. CSR merupakan kegiatan yang tidak lepas dari etika bisnis. Etika bisnis merupakan dasar dari pelaksanaan sebuah bisnis, sementara CSR merupakan tindakannya. Oleh karena itu, sudah sudah semestinya implementasi CSR diiringi oleh etika bisnis yang baik. Islam memiliki pedoman yang lengkap bagi setiap muslim dalam menjalani hidup, termasuk pedoman bagaimana sebuah bisnis dijalankan tanpa menjauhkannya dari etika, karena dalam islam etika dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Tanggung jawab sosial bagi pelaku bisnis bukanlah hal yang baru dalam islam. Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 205. Firman Allah SWT :

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”.³

Dan Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nahl 90 :

² Indra Kharisma dan Imron Mawardi, *JESTT: (Implementasi Islamic Corporate Responsibility (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik)*, Vol. 01 No. 01, (2014): 37.

³ Al-Qur'an dan Terjemahan, Surat Al-Baqarah Ayat 205, (Kudus: Menara Kudus, 2000), 32.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾⁴

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".⁴

CSR dalam perspektif Islam merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat islam, dan juga antara umat islam dengan golongan bukan islam (*Hablun Min An-Nas*).⁵

Meskipun ayat di atas tidak langsung merujuk pada CSR tetapi menjelaskan kewajiban individu untuk melakukan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, individu yang bersama-sama untuk menciptakan sebuah bisnis. Memiliki kewajiban untuk membantu masyarakat, lingkungan dan memberikan manfaat kepada orang lain.

Islamic CSR adalah CSR yang merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggungjawab etis secara islami, perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusn dalam menjaga kontrak sosial di dalam praktik bisnisnya.⁶

Lida Jaya Konveksi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi, sebagai sebuah industri rumahan yang terdiri dari individu yang terbentuk dalam

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan, Surat An-Nahl Ayat 90, (Kudus: Menara Kudus, 2000), 277.

⁵ Wahyuddin, Jurnal akad: *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Vol.1 No.1, (2016): 46.

⁶ Indra Kharisma dan Imron Mawardi, *JESTT: (Implementasi Islamic Corporate Responsibility (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik)*, Vol. 01 No. 01, (2014): 37.

sebuah satu keatuan memiliki tanggung jawab kepada setiap elemen di lingkungan bisnisnya, baik kepada internal maupun eksternal. Tanggung jawab disini bermakna tanggung jawab kepada dzat yang tertinggi yaitu Allah SWT. Sebagai sang pencipta, tanggung jawab diri sendiri dengan manusia lainnya, dengan alam, dan semu makhluk lainnya, sementara secara operasionalnya, tanggung jawab menjalankan bisnis sesuai dengan aturan syariah, tanggungjawab untuk saling menghormati, hidup berdampingan, pelayanan yang baik, pengembangan organisasi dan karyawan. Hal tersebut terwujud dengan menjaga kerjasama, menghindari pendapatan yang tidak halal, mensejahterakan karyawannya dengan tunjangan-tunjangan, menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, menjunjung tinggi persaudaraan dalam bekerja. Selain itu Lida Jaya Konveksi juga tidak lupa membantu dan mendukung kesejahteraan sosial dengan membantu pembangunan sarana ibadah dan tanpa ada motif mencari keuntungan serta bersedekah kepada warga yang miskin.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempertajam penelitian kualitatif, peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih spesifik dan tidak melebar jauh. Penelitian ini yang menjadi fokus adalah bagaimana bentuk-bentuk *Islamic* CSR pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus dan kendala-kendala yang di hadapi dalam implementasi *Islamic* CSR pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus Tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja bentuk-bentuk *Islamic* CSR pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam implementasi *Islamic* CSR pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *Islamic* CSR di Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam implementasi *Islamic* CSR di Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, diharapkan agar dapat memberi pengetahuan untuk pengembangan tanggungjawab social perusahaan /CSR kedepannya
2. Manfaat praktis, sebagai masukan bagi pemerintah untuk penyempurnaan regulasi dan bagi perusahaan terhadap penerapan tanggungjawab sosial perusahaan /CSR yang lebih bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi
Dalam bagian awal skripsi ini terdiri dari Judul, Abstrak, Pengesahan, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Dan Daftar Halaman.
2. Bagian Isi Skripsi
Bab I : Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
Bab II : Membahas tentang materi konsep-konsep yang berkaitan dengan judul

penelitian. Bagian ini membahas tentang CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan Gambaran umum Islamic CSR yang menjadi objek penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab IV : Menjelaskan bagaimana Implementasi *Islamic CSR* pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus.

Bab V : Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

